

BAB IV

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Studi Kasus

4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ngajum di Kabupaten Malang sesuai dengan alamatnya Jl. Ahmad Yani No.18, Ngajum, Kec. Ngajum, Kabupaten Malang, letaknya dekat dengan Gunung Kawi. Sehingga di sekitar Dusun Ngajum ini memiliki udara yang sejuk dan segar. Sebagian besar warga di Dusun Ngajum ini bekerja sebagai petani dan karyawan swasta. Batas-batas wilayah Kecamatan Ngajum adalah sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Wagir

Timur : Kecamatan Pakisaji dan Kecamatan Kepanjen

Selatan : Kecamatan Kromengan dan Kecamatan Kepanjen

Barat : Kecamatan Wonosari dan Kecamatan Kromengan

4.1.2. Karakteristik Subyek Penelitian

Ny. R berusia 22 tahun bekerja sebagai karyawan swasta dan suami Tn. A berusia 23 tahun bekerja sebagai karyawan swasta. Ny. R tinggal di Desa Palaan RT.02/RW.02 Kecamatan Ngajum. Ny. R G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ usia kehamilan 16 minggu 4 hari dengan HPHT 17 Maret 2025 dan HPL 24 Desember 2025. Datang ke Puskesmas tanggal 11 Juli 2025 jam 10.00 WIB dengan keluhan mual dan

pusing. Ny. R mengatakan bahwa ini merupakan kehamilan pertamanya.

4.1.3. Data Fokus Studi

PENGAJIAN

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Juli 2025

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Pengkaji : Puput Dwi Rahayuningsih

I. SUBJEKTIF

a. Identitas

Nama Ibu	: Ny. R	Nama Suami	: Tn. A
Usia	: 22 tahun	Usia	: 23 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa	Suku/Bangsa	: Jawa
Pendidikan	: SMK	Pendidikan	: SMK
Pekerjaan	: Swasta	Pekerjaan`	: Swasta
Alamat	: Palaan RT.02 / RW.02		

b. Keluhan Utama

BB ibu sampai saat ini tetap, ibu merasa mual terlebih saat makan pedas, pusing.

c. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun

Siklus : 28 hari

Lama : 4-5 hari

Jumlah : 2x ganti pembalut
Keluhan : tidak ada keluhan
HPHT : 17 Maret 2025
HPL : 24 Desember 2025

d. Riwayat Pernikahan

Menikah : Ya
Pernikahan ke : satu
Usia Menikah : 22 tahun
Lama Pernikahan : 3 bulan

e. Riwayat KB

Yang pernah digunakan

Jenis KB : tidak pernah menggunakan KB

Lama : -

Rencana KB selanjutnya

Jenis KB : Ibu mengatakan ingin KB namun masih bingung dalam memilih KB

f. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

Ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya

g. Riwayat Kehamilan Sekarang

Trimester I

Keluhan : pusing, mual, muntah

Berapa kali periksa : 2 kali

Tempat periksa : Puskesmas Ngajum dan RS

Ramdani

Terapi obat : Fe

Informasi yang didapat : KIE istirahat cukup dan pemenuhan kebutuhan nutrisi makan sedikit tapi sering.

Trimester II

Keluhan : pusing, mual, muntah

Berapa kali periksa : 1 kali

Tempat periksa : PMB

Terapi obat : MMS (Multivitamin asam folat, vitamin A, C, D, E, B1, B2, B3, B6, B12, zat besi, zinc, tebaga, selenium dan iodin)

Informasi yang didapat : KIE kebutuhan nutrisi untuk menaikkan berat badan yaitu makan cukup dan minum air minimal 8 gelas sehari.

h. Riwayat Kesehatan

1. Riwayat Kesehatan Dahulu

Ibu mengatakan tidak pernah terkena penyakit menular seperti HIV, sifilis, campak, hepatitis.

Ibu mengatakan tidak pernah terkena penyakit menurun seperti diabetes, darah tinggi, asma.

Ibu mengatakan tidak pernah terkena penyakit menahun seperti batuk menahun.

2. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang terkena penyakit menular seperti HIV, sifilis, campak, hepatitis.

Ibu mengatakan tidak sedang terkena penyakit menurun seperti diabetes, darah tinggi, asma.

Ibu mengatakan tidak sedang terkena penyakit menahun seperti batuk menahun

3. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan tidak ada anggota keluarga yang memiliki riwayat penyakit menular seperti HIV, sifilis, campak, hepatitis.

Ibu mengatakan terdapat anggota keluarga yang memiliki riwayat penyakit menurun yaitu hipertensi dai ibu kandung.

Ibu mengatakan tidak ada anggota keluarga yang memiliki riwayat penyakit menahun seperti batuk menahun

i. Riwayat Keturunan Kembar

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar

j. Pola Kebutuhan Sehari-hari

1. Nutrisi

Makan : 3 x/hari, porsi : sedang

menu : nasi, lauk (ikan, tahu, tempe), sayur
(bayam, sawi)

Minum : 10 gelas/hari,

jenis : air putih dan susu

2. Eliminasi

BAB : ± 2 x/hari, keluhan : tidak ada

BAK : ± 4 x/hari, keluhan : tidak ada

3. Aktivitas

Bekerja dan menjadi ibu rumah tangga

4. Istirahat

Total tidur dalam sehari ± 7 jam

5. Seksual

Ny. R mengatakan terakhir hubungan seksual 4 hari yang

lalu, tidak ada keluhan

k. Pola Kebiasaan

Minum jamu : Tidak

Minum obat : Tidak

Minum-minuman beralkohol : Tidak,

Psikotropika : Tidak

Merokok : Tidak

Lain-lain : Tidak

l. Riwayat Psikologi, Sosial, Budaya, Ekonomi dan P4K

1. Psikologi

Ibu mengalami kecemasan pada kehamilan ini karena sering memikirkan kata-kata atau kalimat yang

diutarakan terhadap beberapa teman di lingkungan kerja terkait kehamilan ibu.

2. Sosial

Lingkungan tempat ibu bekerja membuat ibu tidak nyaman, karena beberapa teman memberikan pengaruh negatif pada diri ibu.

3. Budaya

Tidak terdapat budaya yang merugikan contohnya minum jamu untuk memperkuat kandungan dan tidak terdapat pantangan makanan seperti tidak boleh makan yang amis-amis karena bisa mengakibatkan air ketuban berbau amis.

4. Ekonomi

Ibu bekerja sebagai karyawan swasta begitu juga dengan suami. Dengan penghasilan yang didapatkan tersebut segala kebutuhan ibu terpenuhi.

5. P4K

Perencanaan Tempat Persalinan : bidan

Penolong : bidan

Pendamping Persalinan : suami

Pendonor Darah : -

Kendaraan : pribadi

OBJEKTIF**a. Pemeriksaan Umum**

Keadaan Umum	: cukup
Kesadaran	: composmentis
TD	: 120/90 mmHg
BB sebelum hamil	: 69 kg
BB terakhir di buku KIA	: 69 kg
TB	: 150 cm
Hasil Kuisisioner DASS	: 14 point kategori sedang

b. Pemeriksaan Fisik

Muka	: tidak tampak pucat
Abdomen	: tampak striae gravidarum
TFU	: pertengahan antara simpisis dan pusat
Ekstremitas	
• Tangan	: tidak tampak odem dan varises
• Kaki	: tidak tampak odem dan varises

c. Data Penunjang

Hari/Tanggal	: 28 Mei 2025
Tempat	: UPT Puskesmas Ngajum
Hb	: 11,4 g/dl
HbsAg	: Non Reaktif
HIV	: Non Reaktif
Sifilis	: Non Reaktif
Protein	: negatif

II. INTERPRETASI DATA DASAR

Ds : G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 16 minggu dengan kecemasan sedang

Do: TTV :

TD : 120/90 mmHg

BB sebelum hamil : 69 kg

BB terakhir di buku KIA : 69 kg

TB : 150 cm

Hasil Kuisisioner DASS : 14 point kategori sedang

Pemeriksaan Fisik :

TFU : pertengahan antara simpisis dan pusat

III. IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH POTENSIAL

Diagnosa : G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 16 minggu dengan kecemasan sedang

Masalah Potensial : depresi

IV. IDENTIFIKASI TINDAKAN SEGERA

Mandiri : memberikan pendekatan edukatif (sikososial) dan dukungan emosional

Kolaborasi : -

Rujukan : tidak memerlukan rujukan

V. INTERVENSI

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Juli 2025

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Rumah pasien

Membantu ibu mengatasi kecemasan melalui pendekatan edukatif dan dukungan emosional agar ibu lebih siap secara mental dalam menghadapi BB yang tetap atau perut tidak terlihat. Mengetahui faktor pemicu kecemasan secara lebih mendalam. Meningkatkan pemahaman ibu sehingga dapat mengurangi rasa takut dan cemas.

1. Lakukan pendekatan psikososial dengan mendengarkan keluhan ibu tanpa menghakimi

R/ Pendekatan psikososial dengan mendengarkan keluhan ibu secara aktif dan tanpa menghakimi bertujuan untuk membangun hubungan antara peneliti dan pasien.

2. Berikan KIE terkait keterlibatan suami dalam memberikan dukungan emosional

R/ Ketika suami aktif terlibat, ibu merasa lebih dihargai, didukung, dan tidak sendirian menghadapi perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan. Hal ini meningkatkan rasa aman dan kenyamanan emosional ibu, yang berkontribusi positif terhadap kesehatan mental dan persiapan persalinan.

3. Gali sumber kecemasan dan ketakutan

R/ Dengan mengetahui akar penyebab kecemasan, peneliti dapat memberikan intervensi yang lebih tepat sasaran dan efektif.

4. Motivasi ibu untuk berpikir positif

R/ dengan ibu berpikir positif dapat mengurangi rasa cemas yang dirasakan oleh ibu.

VI. IMPLEMENTASI

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Juli 2025

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Rumah pasien

1. Melakukan pendekatan psikososial dengan mendengarkan keluhan ibu tanpa menghakimi.
2. Memberikan KIE terkait keterlibatan suami dalam memberikan dukungan emosional.
3. Menggali sumber kecemasan dan ketakutan.
4. Memberikan motivasi ibu untuk berpikir positif

VII. EVALUASI

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Juli 2025

Jam : 11.00 WIB

Tempat : Rumah pasien

1. Pasien dan keluarga menerima baik dengan adanya kunjungan yang dilakukan
2. Ibu mengatakan dirinya sering merasa pusing, mual dan nafsu makan menurun
3. Keluarga sangat mendukung pasien dalam kehamilan ini, terutama suami yang merasa senang dengan kehamilan pasien saat ini

4. Ibu mengatakan cemas karena tidak ada kenaikan BB dari sebelum hamil dan sampai terakhir kali ibu menimbang berat badannya

4.2. Catatan Perkembangan

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Tempat : Rumah Pasien

Pukul : 10.00 WIB

S	Ibu merasa pusing, mual dan cemas dengan berat badan yang tetap
O	<p>TTV :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 110/80 mmHg - Suhu : 36,5°C - LiLA : 28,5 cm - Hasil kuisisioner DASS : 19 point kategori berat <p>Pemfis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sklera tampak berwarna putih - konjungtiva tampak berwarna merah muda - tidak teraba pembesaran kelenjar limfe dan thyroid - tidak teraba pembesaran vena jugularis.
A	G ₁ P ₀₀₀₀ Ab ₀₀₀ UK 17 dengan kecemasan berat.
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik E : ibu mengetahui hasil dari pemeriksaan 2. Menyampaikan hasil kuisisioner DASS pada kunjungan pertama yaitu dengan skor kecemasan 14 kategori sedang E : ibu memahami terkait hasil kuisisioner DASS yang telah di isi sebelumnya 3. Memberikan KIE terkait penyebab pusing, mual, yaitu akibat adanya perubahan emosional E : ibu memahami penyebab pusing, mual terkait perubahan emosional yang terjadi pada ibu 4. Mengajarkan senam hamil dengan gerakan yang mudah seperti gerakan butter fly, king pigeon, warrior, dan bridge. E : ibu memahami gerakan dan mampu mengikuti gerakan senam hamil yang di ajarkan

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025

Tempat : Rumah Pasien

Pukul : 10.00 WIB

S	Ibu merasa lebih baik, mual muntah berkurang, sudah mulai beradaptasi terkait perubahan fisik pada kehamilannya
O	<p>TTV :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 100/80 mmHg - Suhu : 36,4°C - LiLA : 28,5 cm - BB sebelum hamil : 69 kg - BB saat ini : 71 kg - Hasil kuisisioner DASS : 13 point <p>Pemeriksaan fisik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - rambut tampak bersih - sklera tampak berwarna putih - konjungtiva tampak berwarna merah muda - tidak teraba pembesaran kelenjar limfe dan thyroid - tidak teraba pembesaran vena jugularis - hidung tidak tampak sekret - telinga tidak tampak serumen - bibir tidak tampak kering dan tidak tampak pucat - abdomen teraba TFU di pertengahan simpisis dan pusat - DJJ : 148 x/mnt - ekstremitas kaki dan tangan tidak teraba odem dan varises.
A	G ₁ P ₀₀₀₀ Ab ₀₀₀ UK 18 minggu dengan kecemasan sedang
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik dan DJJ E : ibu mengetahui hasil dari pemeriksaan 2. Menyampaikan hasil kuisisioner DASS pada kunjungan kedua bahwa ibu mengalami kecemasan berat. E : ibu memahami terkait hasil kuisisioner DASS yang telah di isi sebelumnya 3. Memberikan KIE terkait ketidaknyamanan rasa pegal yang dirasakan ibu dengan menerapkan senam sederhana yang telah di ajarkan. E : ibu memahami terkait solusi mengurangi rasa pegal dengan senam hamil 4. Melakukan follow up terkait perasaan kecemasan dan memberikan motivasi baik terhadap ibu hamil, suami maupun keluarga. E : ibu lebih terbuka untuk bertanya dan berdiskusi

4.3. Pembahasan

Pada kasus ini Ny. R usia 22 tahun G₁P₀₀₀₀Ab₀₀₀ UK 16 minggu dengan kecemasan sedang. Dari kuisisioner DASS yang diberikan diketahui pada kunjungan pertama dengan hasil depresi 11 poin kategori ringan, kecemasan 14 poin kategori sedang, stress 20 poin kategori sedang. Pada kunjungan kedua dengan hasil depresi 15 poin kategori sedang, kecemasan 19 poin kategori berat, stress 20 poin kategori sedang. Pada kunjungan kedua dengan hasil depresi 13 poin kategori ringan, kecemasan 13 poin kategori sedang, stress 15 poin kategori ringan. Variabel kesehatan psikologi ibu hamil diukur dengan berbagai alat ukur salah satunya DASS (Depression Anxiety Stres Scales) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengungkap status psikologis seseorang. Kuisisioner DASS memiliki indikator penilaian yaitu kategori depresi normal dengan skor 0-9 poin, kategori depresi ringan dengan skor 10-13 poin, kategori depresi sedang dengan skor 14-20 poin, kategori depresi berat dengan skor 21-27 poin, kategori depresi sangat berat dengan skor ≥ 28 poin. Adapun kategori kecemasan normal dengan skor 0-7 poin, kategori kecemasan ringan dengan skor 8-9 poin, kategori kecemasan sedang dengan skor 10-14 poin, kategori kecemasan berat dengan skor 15-19 poin, kategori kecemasan sangat berat dengan skor ≥ 20 poin. Dan juga kategori stress normal dengan skor 0-14 poin, kategori stress ringan dengan skor 15-18 poin, kategori stress sedang dengan skor 19-25 poin, kategori stress berat dengan skor 26-33 poin, kategori kecemasan sangat berat dengan skor ≥ 34 poin (Putri, Amalia, & Kusmawati, 2022).

Ibu merasa bahwa dirinya mengalami perubahan emosional seperti ibu lebih merasa mudah tersinggung dengan hal-hal yang sepele dan mudah marah. Ibu juga merasa cemas dengan kehamilan pertama ini dikarenakan ibu belum memiliki pengalaman dengan kondisinya saat ini. Selain itu ibu juga merasa pusing, mual dan mudah lelah selama kehamilan ini. Perubahan emosional adanya perubahan hormon pada ibu hamil berakibat pada perubahan emosi yang terjadi pada trimester pertama menimbulkan rasa mual dan cepat Lelah, peningkatan rasa khawatir akan kesejahteraan diri dan janin, perubahan bentuk tubuh yang kurang menarik dan sebagainya (Anwar, et al., 2022).

Pada kasus ini untuk mengurangi kecemasan yang ibu alami salah satunya yaitu dengan melakukan senam hamil. Peneliti mengajarkan senam hamil yang mudah dilakukan pada ibu dan untuk diterapkan sehari-hari. Selain bermanfaat sebagai terapi kecemasan, senam hamil juga bermanfaat sebagai peregangan otot untuk mengurangi kram dan pegal-pegal yang dirasakan ibu. Melalui senam, rasa stress ibu selama menjalani kehamilan dan menghadapi persalinan akan berkurang, karena senam hamil mengakibatkan peningkatan kadar norepinefrin di dalam otak, sehingga meningkatkan daya kerja dan mengurangi rasa tegang. Efek relaksasi bermanfaat menstabilkan kecemasan dan mengurangi rasa takut dengan cara relaksasi fisik dan mental, serta mendapatkan informasi untuk persiapan yang akan dialami selama persalinan dan kelahiran (Suyati & Alpiah, 2025).

Dengan keadaan Ny. R ini dibutuhkan dukungan baik dari suami maupun anggota keluarga lainnya. Dengan adanya dukungan ini dapat membantu Ny. R dalam mengurangi rasa cemas. Bentuk-bentuk dukungan yang diberikan oleh suami kepada istri yang hamil lebih mengedepankan sikap untuk saling berkomunikasi yang jujur dan terbuka dan sudah dimulainya sejak awal kehamilan istrinya dan menempatkan nilai-nilai penting dalam keluarga untuk mempersiapkan diri menjadi orang tua. Wanita hamil sering sekali merasakan ketergantungan terhadap orang lain, akan tetapi sifat ketergantungan ibu lebih banyak dipengaruhi kebutuhan rasa aman, terutama yang menyangkut keamanan dan keselamatan saat melahirkan. Sangat dibutuhkan adanya dukungan anggota keluarga besar baik dari keluarga istri maupun suami (Abdullah & Ikraman, 2022).

Kecemasan pada Ny. R ini juga disebabkan oleh faktor lingkungan, salah satunya yaitu lingkungan kerja. Dimana banyak persepsi-persepsi yang di sebabkan oleh teman-teman di lingkungan kerja, sehingga membuat perasaan Ny. R menjadi cemas. Stressor eksternal, pemicu stress yang berasal dari luar bentuknya sangat bervariasi misalnya masalah ekonomi, konflik keluarga, pertengkaran dengan suami, tekanan dari lingkungan (respon negative dari lingkungan pada kehamilan lebih dari 5 kali) dan masih banyak kasus yang lain (Abdullah & Ikraman, 2022).

Adapun buah untuk mengatasi mood yang dapat dikonsumsi oleh Ny.R yaitu buah Pisang, dimana buah pisang ini dapat membantu memperbaiki mood Ny. R. Buah pisang dapat digolongkan sebagai "mood food" karena memiliki khasiat yang baik dalam meningkatkan mood atau

perasaan seseorang. Mood food adalah makanan yang dapat mempengaruhi suasana hati seseorang dan membuat mereka merasa lebih baik. Buah pisang mengandung triptofan, yaitu asam amino yang diubah menjadi serotonin di otak. Serotonin adalah neurotransmitter yang bertanggung jawab untuk perasaan senang dan stabil. Selain itu, buah pisang juga mengandung vitamin B6 yang membantu dalam produksi serotonin dan melancarkan sirkulasi darah. Buah pisang juga mengandung kalium yang membantu dalam menjaga keseimbangan elektrolit dalam tubuh dan meningkatkan sirkulasi darah. Ini juga dapat membantu dalam meningkatkan mood. Buah pisang juga mengandung glukosa yang dapat membuat seseorang merasa lebih energik dan segar. Selain itu, buah pisang juga mengandung serat yang dapat membuat seseorang merasa kenyang lebih lama (Setiawan, 2023).

4.4. Keterbatasan Studi Kasus

Studi kasus ini memiliki keterbatasan dalam penelitian yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil dimana kunjungan pasien tidak sesuai jadwal dan harus menyesuaikan waktu luang pasien dikarenakan pasien bekerja.